



f: hardiyansyah-ind

Pelukis Rusia tuangkan inspirasi secara realis

JAMBI - Mr Vladimir Anismor, pelukis asal Rusia dan rombongan kemarin (10/07) memperkenalkan pola berkeseniannya di depan insan seni budaya Jambi. Pada acara *Jumpa dengan pelukis Rusia* yang berlangsung di Ruang Utama Kantor Gubernur Jambi itu, terjadi dialog seni yang cukup menarik.

Forum dialog yang dipimpin Gubernur Jambi yang dalam kesempatan itu diwakili Asisten II Pemprov Jambi Yasid Idris itu, sebelumnya diawali dengan acara tukar cendera mata. Pelukis Rusia memberikan dua patung mini perempuan, sedangkan Pemprov Jambi memberikan logo emas Provinsi Jambi.

Dalam sambutannya, Gubernur Jambi memperkenalkan berbagai seni budaya Jambi, sekaligus mengucapkan terima kasih kepada pelukis Rusia yang telah berkunjung ke Jambi. "Seni

adalah hasil kerja manusia yang indah dan agung," ungkapnya.

Dikatakan Gubernur Jambi, melalui gerak, goresan, dan warna, tercipta sebuah karya cipta pikiran manusia diatas canvas, kertas, tembok dan bahan lainnya. "Seni tidak mengingat batas waktu dan tempat, hidup dengan seni akan semakin indah," jelasnya.

Pada dialog yang dihadiri Kepala Dinas Budaya dan Pariwisata Provinsi Jambi DR Ir H Havidz Aima MS beserta jajarannya, Kepala Deperindag Provinsi Jambi Asianto, para seniman dan insan pers itu, beberapa pelukis Jambi menayakan aliran apa yang sebenarnya diterapkan Mr Vladimir Anismor.

Pelukis berambut panjang dan brewokan itu, mengatakan kalau semua aliran lukisan secara profesional dikuasai. Baik itu abstrak mau-

pun realis. "Kita tidak mungkin melukis dengan aliran abstrak di Indonesia, karena aliran itu hanya dimengerti sebagian orang saja, untuk itu bila melukis di Indonesia saya pilih realis," ujar Mr Vladimir Anismor.

Menurutnya melukis secara realis bisa menjadi dokumen, terhadap momen yang dilukis, seperti sketsa-sketsa nuansa Jambi yang telah dibuat dalam buku hariannya. Suatu saat sketsa itu dituangkan di atas kanvas tanpa merubah keaslian bentuknya, sehingga lukisan itu menjadi dokumen.

Menyinggung selama ini Mr Vladimir Anismor, dan rombongan telah berkunjung ke beberapa daerah di Indonesia, dan bagaimana menyatukan dua budaya, antara Indonesia dan Rusia. "Melukis dalam sebuah kampung di Indonesia, sudah mencerminkan budaya setempat," terangnya. (guh)